

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam rangka mengembangkan dunia pendidikan dan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka tahun 1954 departemen agama RI mendirikan sekolah guru dan hakim agama (SGHA). SGHA yang bernaung di bawah atap Departemen Agama RI merupakan cikal bakal MAN Yogyakarta I. Kampusnya terletak di jantung kota, yaitu di Jl. C. Simanungkar 60 Yogyakarta. Tiga tahun kemudian SGHA berubah fungsi menjadi pendidikan Hakim Islam Negeri (PHIN) yang bertujuan menggodok dan mencetak calon Hakim Islam di Indonesia.

Seiring perubahan kebijakan pemerintah, maka pada tahun 1978 PHIN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta I. Sesuai dengan SK Mendikbud RI No. 0489/ U/ 1999, Madrasah Aliyah termasuk MAN Yogyakarta I merupakan sekolah setingkat SMU yang berciri khas agama Islam. Di dalam mengarungi perjalanan waktu dan berbagai perubahan kurikulum, MAN Yogyakarta I tetap eksis, kompetitif dan konsisten untuk mencetak generasi muda berintelektual dan memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaat sesuai dengan tujuan didirikan madrasah ini.

Sejarah perjalanan panjang telah dilalui oleh MANSA, sebutan beken di kalangan siswa untuk sekolah tercinta MAN Yogyakarta I. Semenjak tahun

1954 MANSA ini berkembang sebagai di mana pada tahun menjadi

duta-duta bangsa, anggota legislatif, menteri, dan tokoh-tokoh masyarakat. Keberhasilan ini adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari sekolah ini yang berciri khas agama Islam.

MAN I Yogyakarta yang dikenal tetap menjaga dan memiliki kualitas pendidikan tinggi dan berusaha mencetak siswanya dengan keunggulan ilmu pengetahuan dan agama Islam, keilmiahan pola berfikir, dan mewujudkan amal ibadah serta dapat mempertanggungjawabkan seluruh aspek kegiatannya, jadi para siswa di sekolah tersebut tentu akan mendapatkan kemudahan atau peluang yang lebih besar ketika memasuki perguruan tinggi.

Dengan kondisi tersebut, seperti dijelaskan di atas tentu menjadikan para calon mahasiswa harus berhati-hati terhadap perguruan tinggi yang akan dipilihnya, dan keputusan untuk masuk perguruan tinggi merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, pembelajaran (sikap). Faktor eksternal seperti keluarga, teman, tetangga dan lain sebagainya (norma subyektif). Kemudian mengukur kontrol keperilakuan yang dirasakan (*perceived control behaviour*) yaitu suatu kondisi bahwa orang percaya tindakan itu mudah atau sulit untuk dilakukan dengan memahami berbagai risiko atau rintangan-rintangan yang ada apabila mengambil tindakan tersebut.

Dengan demikian, siswa-siswi MAN I Yogyakarta tersebut tentu lebih mudah untuk membentuk dan membangun sebuah Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Keperilakuan yang dirasakan dan niat yang positif untuk melanjutkan

studi di UMY. Namun seberapa besar Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Keperilakuan yang dirasakan siswa-siswi MAN I Yogyakarta masing-masing atau secara bersama dapat memengaruhi niat mereka untuk melanjutkan studi di UMY.

Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa-siswi MAN I Yogyakarta. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian sejauh mana pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Keperilakuan yang dirasakan terhadap niat siswa-siswi MAN I Yogyakarta untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi UMY. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Aplikasi *Theory of Planned Behaviour* Dalam Penelitian Sikap-Niat Siswa-siswi MAN I Yogyakarta Untuk Melanjutkan Studi Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dengan latar belakang masalah seperti tersebut di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah niat siswa-siswi MAN I untuk kuliah di UMY dipengaruhi secara bersama-sama secara signifikan oleh sikap terhadap perilaku siswa-siswi, norma subyektif siswa-siswi dan kontrol keperilakuan yang dirasakan siswa-siswi tersebut.

2. Apakah niat siswa-siswi MAN I untuk kuliah di UMY dipengaruhi secara

3. Apakah niat siswa-siswi MAN I untuk kuliah di UMY dipengaruhi secara signifikan oleh norma subyektif siswa-siswi tersebut.
4. Apakah niat siswa-siswi MAN I untuk kuliah di UMY dipengaruhi secara signifikan oleh kontrol berperilaku yang dirasakan siswa-siswi tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Menguji apakah niat siswa-siswi MAN I untuk kuliah di UMY dipengaruhi bersama-sama secara signifikan oleh sikap terhadap perilaku siswa-siswi, norma subyektif dan kontrol berperilaku yang dirasakan siswa- siswi tersebut.
2. Menguji apakah niat siswa-siswi MAN I untuk kuliah di UMY dipengaruhi secara signifikan oleh sikap terhadap perilaku siswa-siswi tersebut.
3. Menguji apakah niat siswa-siswi MAN I untuk kuliah di UMY dipengaruhi secara signifikan oleh norma subyektif siswa-siswi tersebut.
4. Menguji apakah niat siswa-siswi MAN I untuk kuliah di UMY dipengaruhi secara signifikan oleh kontrol berperilaku yang dirasakan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan penulis dalam bidang manajemen pemasaran, khususnya yang berkaitan dengan masalah pengaruh sikap terhadap niat dalam perilaku atau pada perilaku itu sendiri.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi UMY yaitu dapat memahami sejauh mana sikap niat para siswa-siswi MAN I terhadap UMY, dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi promosinya dalam hal bagaimana menumbuhkan dan mengembangkan sikap perilaku yang positif bagi para siswa-siswi atau calon mahasiswa terhadap UMY